

UTS

Nama : Ilham Tri Gustama

NPM : 2515061122

Kelas : PSTI D

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Materi 1 : Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam.

• Materi ini membahas tentang hakikat manusia dalam Islam yang dilihat dari dua aspek utama, yaitu fitrah manusia dan proses penciptaannya. Fitrah merupakan potensi dasar yang telah Allah tanamkan dalam diri manusia sejak lahir, yaitu kecenderungan untuk mengenal kebenaran, mencintai kebaikan, dan bertauhid kepada Allah. Fitrah ini bersifat suci dan tidak berubah, namun dapat dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan, dan budaya. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa manusia diciptakan melalui tahapan yang sangat terstruktur, mulai dari saripati tanah, kemudian menjadi nutfah, alaqah, mudghah, hingga terbentuk tubuh yang sempurna dan akhirnya ditiupkan ruh. Proses ini menunjukkan bahwa manusia memiliki dua unsur utama, yaitu jasmani (fisik) dan ruhani (spiritual). Keterkaitan antara fitrah dan proses penciptaan menunjukkan bahwa manusia tidak hanya diciptakan sebagai makhluk biologis, tetapi juga sebagai makhluk yang memiliki tujuan hidup, yaitu untuk beribadah kepada Allah dan menjalankan peran sebagai khalifah di bumi.

• Urgensi Memahami materi

- membantu manusia mengenali jati dirinya, bahwa ia bukan sekedar makhluk fisik tetapi juga memiliki dimensi spiritual.
- menjadi dasar untuk meningkatkan keimanan
- menyadarkan manusia akan tujuan hidupnya, yaitu beribadah kepada Allah dan menjalankan amanah sebagai khalifah.
- menjadi landasan dalam pendidikan dan pembentukan karakter

• Dalil penguat

- Q.S. Ar-Rum: 30 : menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan fitrah dan Islam sesuai dengan fitrah tersebut.
- Q.S. Al-Mu'minun: 12 - 14 = menjelaskan tahapan penciptaan manusia mulai dari saripati tanah hingga menjadi manusia yang sempurna.
- Q.S. Adz-Dzariyat: 56 = menegaskan bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT.

• kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- manusia perlu menjaga fitrah keimanannya dengan rajin beribadah dan menjauhi hal-hal yang menyimpang.
- menyadari asal-usul penciptaan membuat manusia menjadi lebih rendah hati dan tidak sombong
- memahami bahwa hidup memiliki tujuan, sehingga tidak menjalani hidup secara sembarangan atau hanya mengejar dunia.

Materi 2 : Konsep Agama dan Agama Islam

- materi ini membahas pengertian agama secara umum serta konsep agama islam secara khusus. secara umum, agama adalah sistem kepercayaan yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya. Agama memiliki unsur utama berupa keyakinan kepada kitab, tuhan, ibadah, dan sistem moral yang menjadi pedoman hidup. hakikat agama tidak hanya berkaitan dengan kepercayaan spiritual, tetapi juga berfungsi membentuk pandangan hidup, perilaku, dan keteraturan sosial. Dengan adanya agama, manusia memiliki arah yang jelas dalam menentukan mana yang benar dan salah. Dalam konteks islam, agama dipahami sebagai ajaran yang bersumber dari Al-Quran dan sunnah, serta merupakan agama yang sesuai dengan fitrah manusia. konsep islam dibangun di atas rukun islam, yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji. selain itu, islam juga menekankan aspek iman dan ihsan, sehingga ajarannya tidak hanya berfokus pada ritual, tetapi juga pembentukan akhlak dan kualitas spiritual. Hakikat islam ditegaskan sebagai rahmatan lil'alamin, yaitu rahmat bagi seluruh alam, sehingga ajarannya membawa nilai kasih sayang, keadilan, toleransi, dan kemudahan dalam kehidupan.

• Urgensi Memahami Materi

- Menjadi fondasi dasar keimanan dalam menjalani kehidupan
- menjadi pedoman untuk membangun akhlak, etika, dan tanggung jawab
- menumbuhkan sikap toleransi dan hidup damai dengan orang lain
- menguatkan identitas sebagai seorang muslim di tengah perkembangan zaman dan arus globalisasi

• Dalil penguat

- QS. Al-Anbiya: 107 = menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam.
- QS. Ali' Imran: 19 = menjelaskan bahwa agama yang diridhai Allah adalah islam
- QS. Al-Ma'idah: 3 = menunjukkan bahwa islam telah disempurnakan oleh Allah sebagai pedoman hidup manusia.

• kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- menjadikan agama sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, baik dalam belajar, berteman, maupun bermasyarakat.
- membiasakan pelaksanaan ibadah wajib seperti shalat, dan puasa sebagai bentuk ketaatan
- menyadari bahwa Islam mengajarkan kemudahan dan keseimbangan, sehingga hidup tidak hanya fokus pada dunia tetapi juga akhirat.

Materi 3 : Al-Quran, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam

- Al-Quran, As-Sunnah atau Al-Hadis, dan Ijtihad merupakan sumber utama dalam hukum Islam. Al-Quran adalah wahyu Allah SWT yang menjadi pedoman hidup dan sumber hukum tertinggi bagi umat Islam. As-Sunnah atau hadis berkisah berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap Al-Quran, terutama dalam menjelaskan hal-hal yang masih bersifat umum. Sementara itu, ijtihad merupakan usaha para ulama untuk menetapkan hukum terhadap permasalahan baru yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Quran dan hadis. Dengan adanya ijtihad, ajaran Islam tetap relevan dan mampu menjawab perkembangan zaman. Ketiga sumber hukum ini saling melengkapi, di mana Al-Quran sebagai dasar utama, As-Sunnah sebagai penjelas, dan ijtihad sebagai solusi terhadap persoalan baru dalam kehidupan.

• Urgensi Memahami Materi

- menjadi dasar dalam menjalankan kehidupan sesuai ajaran Islam
- membantu umat Islam membedakan yang benar dan salah
- menjawab berbagai permasalahan modern yang tidak ada pada zaman nabi

• Dalil Penguat

- QS. Al-Baqarah : 2 = ayat ini menunjukkan Al-Quran sebagai petunjuk yang tidak diragukan
- QS. An-Nisa : 59 = ayat ini menjelaskan untuk taat kepada Allah dan Rasul

• kaitan dalam kehidupan sehari-hari

- saat menentukan halal-haram makanan → merujuk pada Al-Quran dan hadis
- dalam beribadah seperti shalat → tata caranya dijelaskan melalui hadis
- dalam masalah modern seperti transaksi online → menggunakan ijtihad ulama

Materi 4 : Konsep, Akidah, Syariah, dan Akhlak serta keterkaitannya.

- Akidah, syariah, dan akhlak merupakan 3 komponen utama dalam ajaran Islam yang saling berkaitan. Akidah adalah keyakinan dalam hati yang menjadi dasar keimanan seorang muslim. Syariah adalah aturan atau hukum Islam yang mengatur

hubungan manusia dengan Allah dan sesama, sedangkan akhlak adalah perilaku yang mencerminkan kualitas iman dan ketaatan seseorang. Ketiganya tidak dapat dipisahkan, karena akidah menjadi landasan, syariah sebagai bentuk pengamalan, dan akhlak sebagai hasil nyata dalam kehidupan, jika salah satu tidak terpenuhi, maka pemahaman dan praktik keislaman menjadi tidak sempurna.

• Urgensi Memahami Materi

- menjadi dasar dalam membentuk kepribadian muslim yang utuh
- menghindari pemahaman islam yang parsial
- membantu seseorang menjalankan agama secara seimbang
- membentuk karakter yang baik dalam kehidupan sosial

• Dalil penguat

QS Al-Jasiah : 18. = menegaskan kedudukan syariah sebagai pedoman hidup

"kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariah (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu.) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui".

• kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- Tidak menyontek saat ujian
- menjalankan salat tepat waktu
- bersikap jujur dalam pergaulan